

ABSTRAK

Dilakukan penelitian terhadap telur ayam ras yang berasal dari dua peternakan yang berbeda di Kabupaten Blitar, penelitian yang dilakukan berdasarkan persyaratan cemaran mikroba yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemeriksaan Obat dan Makanan tahun 1985 yaitu pengujian Angka Lempeng Total (ALT) bakteri, Most Probable Number (MPN) Coliform dan uji kualitatif Salmonella.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai Angka Lempeng Total (ALT) bakteri untuk telur dari peternakan A adalah $3,2 \times 10^5$ /gram dan untuk telur dari peternakan B sebesar $1,8 \times 10^7$ / gram. Nilai Most Probable Number (MPN) Coliform untuk telur dari peternakan A dan B masing-masing adalah $2,5 \times 10^5$ / gram dan 13,58/ gram. Sedangkan untuk uji kualitatif Salmonella untuk telur pada kedua peternakan tersebut menunjukkan hasil yang negatif.

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa nilai ALT dan nilai MPN untuk telur dari kedua peternakan yang diuji menyimpang dari persyaratan yang telah ditetapkan, sedangkan untuk uji kualitatif Salmonella memenuhi persyaratan. Dari keseluruhan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa telur dari kedua peternakan tersebut tidak memenuhi persyaratan cemaran mikroba yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemeriksaan Obat dan Makanan tahun 1985.

